

## ABSTRAK

### **Nabila Zakiyatus Syadza, 1820510106, “Implementasi Manajemen Risiko Dalam Mengatasi Pembiayaan Bermasalah Pasca Pandemi Covid-19 di BMT Mitra Muamalat Kudus”**

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi munculnya permasalahan ekonomi di pasca pandemi sehingga banyak karyawan di PHK dan penghasilan masyarakat secara umum mengalami penurunan, Penurunan pendapatan masyarakat berimplikasi serius terhadap kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban pinjamannya di lembaga keuangan terutama di BMT Mitra Muamalat Kudus. Maka dalam situasi ini dibutuhkan adanya manajemen risiko guna meminimalisir pembiayaan bermasalah yang dihadapi BMT Mitra Muamalat Kudus. Adapun rumusan masalah yang di teliti yakni: 1) Apa saja faktor-faktor pembiayaan bermasalah pasca pandemi di BMT Mitra Muamalat Kudus. 2) Bagaimana Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah pasca pandemi di BMT Mitra Muamalat Kudus. 3) Bagaimana penerapan dan hasil manajemen risiko dalam mengatasi pembiayaan bermasalah pasca pandemi covid-19 di BMT Mitra Muamalat Kudus.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti yakni di BMT Mitra Muamalat Kudus. teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. sedangkan dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Selanjutnya data kemudian di analisis dengan teknik analisis data yakni pengumpulan, reduksi, penyajian dan penarik kesimpulan data.

Hasil dari penelitian ini yakni : 1) Pembiayaan bermasalah pada KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus disebabkan oleh dua faktor yakni faktor dari pihak BMT (Internal) dan faktor dari pihak nasabah (Eksternal). 2) Strategi dalam mengatasi pembiayaan dengan melakukan pendekatan personal, bila dalam pendekatan personal tidak berhasil maka langkah selanjutnya menyarankan restrukturisasi bila nasabah masih tidak bisa maka akan dilakukan penyitaan agunan sapa tuntutan ke pengadilan. 3) Manajemen risiko yang diterapkan pada KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus ada 4 tahap yakni identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko. Serta Hasil dari penerapan manajemen risiko cukup dapat membuat perubahan atau penurunan nilai NPF dari tahun 2021 ke tahun 2022 dan dapat merubah kondisi BMT dari tidak sehat menjadi kurang sehat.

**Kata Kunci : Manajemen risiko, Pembiayaan Bermasalah, BMT, Pasca Pandemi**